

Pengaruh Media “Bontang Dongeng” Terhadap Minat Menggosok Gigi Anak

Siti Farida¹ & Diana Vidya Fakhriyani²

¹ Universitas Islam Madura; ²IAIN Madura

E-mail korespondensi: dianafakhriyani@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media Boneka Tangan dalam membangkitkan minat menggosok gigi anak. Penelitian ini dilakukan pada 32 orang anak di lembaga pendidikan Hidayatun Najah, dengan menggunakan pre-experimental design. Subyek penelitian diberikan treatment dengan mendongeng menggunakan media Boneka Tangan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mendongeng melalui media Boneka Tangan secara efektif dapat membangkitkan minat anak dalam menggosok gigi.

Kata Kunci: Minat, Gosok Gigi, Dongeng, Boneka Tangan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of Hand Puppets media in arousing the interest in brushing children's teeth. This research was conducted on 32 children in the Hidayatun Najah educational institution, using a pre-experimental design. The research subjects were treated with storytelling using Hand Puppet media. The results showed that storytelling through Hand Puppets media can effectively arouse children's interest in brushing their teeth.

Keywords: Interest, Toothbrushing, Fairy Tales, Hand Puppets

PENDAHULUAN

Penelitian membuktikan bahwa sejak dalam kandungan ibu, janin dapat merespon dunia luar termasuk alunan musik (Mulyasa, 2012). Sejak dini, anak-anak telah siap belajar serta merespon segala hal yang ada di lingkungan sekitarnya. Maka dari itu, merangsang perkembangan anak sangat diperlukan, dalam rangka pengembangan yang optimal baik fisik, kognitif, maupun psikososial. Begitupun dengan perilaku menggosok gigi, perlu mendapat perhatian demi tercapainya perkembangan yang optimal.

Menurut kemkes, masalah gigi merupakan masalah yang menasional (Kemkes, 2017), sehingga kesadaran menggosok gigi perlu ditingkatkan dan penting untuk terus digalakkan. Hasil observasi yang peneliti lakukan di PAUD Kebun Dinar Indah dan TK Dharma Wanita Samiran Pamekasan, menunjukkan kurangnya kesadaran dan minat anak-anak dalam menggosok gigi. Maka, penting untuk membangkitkan minat anak dalam menggosok gigi.

PERILAKU MENGGOSOK GIGI ANAK

Menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara menggosok gigi dengan teratur merupakan hal yang penting untuk dibiasakan sejak dini. Namun faktanya, anak-anak enggan untuk menggosok gigi mereka. Hampir setiap orangtua mempunyai masalah dengan perilaku menggosok gigi anak, yaitu kurangnya kesadaran anak untuk menggosok gigi mereka sehingga frekuensi menggosok gigi anak cenderung rendah. Kurangnya kesadaran yang menyebabkan keengganan tersebut menimbulkan masalah kesehatan gigi dan mulut misalnya sering sakit gigi, gigi berlubang dan masalah-masalah lainnya yang menjadi masalah gigi yang menasional yang dialami oleh anak-anak.

MINAT ANAK DALAM MENGGOSOK GIGI

Minat adalah pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang muncul dengan penuh keinginan dan juga dapat bergantung dari bakat dan lingkungan sekitarnya (Sujanto, 2004). Selanjutnya, definisi minat merupakan rasa lebih suka dan ketertarikan yang mendalam pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dan tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2013).

Referensi lain menyebutkan bahwa minat merupakan jargon dalam memunculkan perhatian yang memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar individu itu sendiri" (Gie, 2004). Dari beberapa pemaparan mengenai minat, dapat disimpulkan bahwasanya minat menggosok gigi adalah rasa tertarik dan senang yang dirasakan anak-anak pada perilaku atau aktivitas menggosok gigi, perasaan tersebut menimbulkan perhatian dengan penuh semangat dan keinginan dari diri sendiri untuk menggosok gigi tanpa adanya paksaan baik dari orangtua, guru, atau orang-orang di lingkungan sekitarnya.

Minat anak dalam menggosok gigi, penting untuk dikembangkan sejak dini demi mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut yang dapat timbul di masa mendatang. Orangtua, guru, dan orang-orang di isekitar anak seyogyanya dapat membangkitkan minat anak dalam menggosok gigi melalui berbagai alternatif cara, salah satunya yaitu melalui media "Bontang Dongeng".

MEDIA "BONTANG DONGENG"

Aktivitas mendongeng merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Mendongeng adalah iaktivitas bercerita yang menyenangkan tentang hal yang bersifat khayalan atau cerita-cerita fiktif, terkadang tidak logis, tetapi dapat diambil hikmah serta manfaat di dalam kisah-kisahnyanya. Aktivitas mendongeng pada anak terkadang jarang dilakukan oleh guru dan orangtua. Hal tersebut dapat diakibatkan karena beberapa sebab, yaitu:

1. Kurangnya kemampuan guru dalam mendongeng;

2. Guru belum terbiasanya untuk mendongeng;
3. Terbatasnya media yang akan digunakan dalam mendongeng;
4. Orangtua di rumah enggan untuk mendongeng dapat disebabkan karena kesibukan orangtua, sehingga tidak menyempatkan mendongeng untuk anak-anaknya.

Padahal, faktanya mendongeng memberikan dampak positif bagi anak. Aktivitas ini merupakan bagian pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan pada anak, karena kegiatan ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pencapaian perkembangan anak. Mendongeng dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak, komunikasi dan perkembangan moral anak.

Dalam mendongeng, para pendongeng dapat menggunakan berbagai media sebagai penunjangnya. Terutama jika mendongeng untuk anak-anak usia dini, maka perlu memperhatikan media yang menarik sebagai alat peraga sekaligus bertujuan untuk memunculkan antusiasme anak-anak dalam menyimak dongeng.

Banyak media yang dapat digunakan sebagai alternatif media dalam mendongeng, diantaranya adalah boneka. Dalam penelitian ini menggunakan media "Bontang Dongeng". Bontang merupakan singkatan dari Boneka Tangan. Boneka tangan adalah boneka yang disematkan pada tangan, yang cara memainkannya menggunakan tangan dan boneka ini terdiri atas bagian kepala dan dua tangan (Juliandri, 2015). Boneka tangan merupakan sebuah karya kerajinan tangan yang menyenangkan untuk anak-anak yang dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran bagi anak.

Media boneka tangan ini memiliki berbagai karakter, misalnya binatang, buah-buahan, orang dan tokoh kartun yang digemari di kalangan anak-anak. Pendekatan mendongeng dengan menggunakan benda-benda nyata atau makhluk hidup dalam pembelajaran, yakni dengan menggunakan boneka tangan ini dapat memberikan hasil yang signifikan bagi perkembangan anak.

MEMBANGKITKAN MINAT ANAK DALAM MENGGOSOK GIGI MELALUI MEDIA "BONTANG DONGENG"

Beberapa masalah yang kerap terjadi pada anak, diantaranya adalah permasalahan kesehatan gigi dan mulut. Permasalahan ini cenderung dianggap remeh oleh sebagian guru dan orangtua, sehingga untuk menumbuhkan kesadaran anak dalam menggosok gigi juga rendah. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya kesadaran anak dalam menggosok gigi.

Rendahnya kesadaran anak dalam menggosok gigi ditandai dengan rendahnya minat anak dalam menggosok gigi, sehingga memunculkan perilaku menggosok gigi anak yang rendah atau tidak ideal, yaitu kurang dari dua kali sehari sesuai anjuran dokter gigi. Selanjutnya, dalam penelitian ini digunakan media "Bontang Dongeng" untuk membangkitkan minat menggosok gigi anak. Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mendongeng dengan menggunakan media boneka dapat meningkatkan kemampuan anak, diantaranya adalah kemampuan menyimak anak. "Bontang Dongeng" dapat digunakan dalam membangkitkan minat anak dalam menggosok gigi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh media "Bontang Dongeng" dalam membangkitkan minat menggosok gigi anak. Selanjutnya, penelitian ini juga bertujuan agar minat menggosok gigi anak dapat meningkat. Dengan kata lain, bagaimana kesadaran anak dalam menggosok gigi dapat meningkat secara ideal yakni dua kali dalam sehari, melalui media boneka tangan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif melalui true-experiment, dengan One Group Pretest-Posttest Design.

Dalam penelitian ini, Subyek diberikan pretest, selanjutnya diberikan treatment atau perlakuan, sebelum diberikan posttest. Pengerjaan pretest dan posttest subyek penelitian dibantu oleh guru dan atau orangtua subyek penelitian, dikarenakan subyek penelitian adalah anak usia dini.

Bentuk perlakuan pada penelitian eksperimen ini yaitu dengan menggunakan media "Bontang Dongeng" untuk membangkitkan minat menggosok gigi anak. Pemberian perlakuan ini dilakukan sebanyak 4 kali.

Adapun prosedur pemberian perlakuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan *treatment*, dilakukan *pre-test* melalui pemberian angket mengenai anak yang pengisiannya dilakukan oleh guru yang informasi mengenai anak juga dari orangtua. Pemberian angket ini untuk mengetahui minat menggosok gigi anak.
2. Pelaksanaan *treatment* menggunakan media "Bontang Dongeng" sebanyak 4 kali dalam rentang waktu 1 bulan.
3. Setelah diberikan *treatment*, selanjutnya dilakukan *post-test* dengan memberikan angket mengenai anak yang pengisiannya juga dapat dilakukan oleh guru yang informasi mengenai anak juga dari orangtua, untuk mengetahui minat menggosok gigi anak setelah mendapat *treatment* (perlakuan).

Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi PAUD Kebun Dinar Indah yang berjumlah 15 orang anak dan TK Dharma Wanita dengan jumlah 17 orang anak, di Desa Samiran, Pamekasan. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni observasi; wawancara yang dilakukan pada guru dan orangtua anak; dokumentasi; pengisian angket (skala psikologi) tentang minat menggosok gigi anak yang diberikan saat pretest dan posttest.

HASIL dan PEMBAHASAN

Keputusan hipotesis dalam penelitian ini adalah menerima H1, yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara pretest dan posttest, artinya terdapat peningkatan minat menggosok gigi anak PAUD KB/TK. Hal tersebut merujuk pada hasil uji wilcoxon signed ranks dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Test Statistics^b

	Post Test - Pre Test
Z	-4.029 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Data tersebut menunjukkan bahwa nilai Z sebesar -4.029 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0.0000 dimana kurang dari batas kritis penelitian 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa media "Bontang Dongeng" efektif diterapkan untuk membangkitkan minat menggosok gigi anak PAUD Kebun Dinar Indah dan TK Dharma Wanita Desa Samiran, Pamekasan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, menunjukkan bahwa media “Bontang Dongeng” efektif dalam membangkitkan minat menggosok gigi anak. Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan khususnya di bidang Pendidikan Anak Usia Dini serta dapat memperkaya media pembelajaran.

Penggunaan media “Bontang Dongeng” sebagai media pembelajaran, dapat membangkitkan minat anak untuk menggosok gigi. Sehingga, media tersebut dapat digunakan sebagai alternatif untuk membangkitkan minat menggosok gigi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aravind, et. al. (2016). Comparison of Oral Health Knowledge and Attitude among Immigrant Tibetan and Indian Pre-school Teachers/Caretakers in Bylakuppe. *International Journal of Dental Health Concerns (2016)*, 2, 1-6
- Eddy, Fetiera N. E & Mutiara, Hanna. (2015). Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar. *Majority, Vol.04 Nomor 08 2015*
- Farida, Siti & Fakhriyani, Diana Vidya. (2019). Membangkitkan Minat Menggosok Gigi Anak Melalui Media “Bontang Dongeng” Di Paud Kb/Tk Yayasan Nuruddiniyah Samiran Proppo Pamekasan. *Wacana Didaktika, Jurnal Pemikiran, Penelitian, Pendidikan, dan Sains, Vol 07 No.02 2019*
- Gie, The Liang. (2004). *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahaanak*. Yogyakarta: Gajah Mada Pers.
- Fatimatuzzahroh, dkk. (2016). Gambaran Perilaku Kesehatan Gigi Anak Sekolah Dasar Di Desa Bangsalsari Kabupaten Jember. *Jurnal IKESMA Volume 12 Nomor 2 September 2016*
- Juliandari, dkk. (2015). Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Anak. *e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Vol. 3 No. 1 – Tahun 2015)*
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

